

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Budi Agung Medan memiliki peranan yang vital dalam mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, termasuk pemahaman terhadap regulasi tentang sarana dan prasarana kantor. Di era digital seperti sekarang, metode pembelajaran yang efektif dan inovatif menjadi krusial untuk meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat dinilai dari kualitas pendidikannya. Jika pendidikan suatu bangsa baik, maka kualitas sumber daya manusianya juga akan baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menyelenggarakan pendidikan formal untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan meningkatkan peradaban bangsa agar mencapai kecerdasan serta kehidupan yang bermartabat.

Menurut Undang-undang RI No.20 tahun, 2003 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara”.

Pada kenyataannya, saat ini belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan. Hal ini terjadi karena dalam proses belajar mengajar, peran guru lebih dominan di kelas sementara siswa cenderung menjadi penerima informasi dari guru tanpa terlibat aktif dalam mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Salah satu contoh model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *Problem Based Learning*, karena model ini mendorong siswa untuk aktif mencari solusi dan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan nyata (Meilasari et al., 2020).

Guru sebagai salah satu elemen dalam proses belajar mengajar, memiliki peran yang kritis dan dianggap bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran. Secara prinsip, setiap guru berkeinginan agar semua kompetensi dalam suatu bidang studi dapat dicapai dalam setiap sesi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam manajemen kelas yang efektif serta dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang terbukti efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL), yang fokus pada pemecahan masalah melalui situasi atau kasus nyata yang relevan. Dengan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam mencari solusi atas masalah yang diberikan, PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah.

Menurut Aris (2016:132), PBL adalah suatu pendekatan kurikulum dan sistem pengajaran yang secara bersamaan mengembangkan strategi pemecahan masalah dan fondasi pengetahuan serta keterampilan dengan melibatkan siswa sebagai aktor utama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dengan baik. Model PBL ini mengutamakan relevansi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari para peserta didik.

Selain itu, penggunaan media interaktif seperti *podcast* telah menjadi populer dalam dunia Pendidikan modern. *Podcast* menawarkan fleksibilitas dalam akses, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan keinginan mereka. Dengan pendekatan audio yang menarik, *podcast* juga dapat meningkatkan keterlibatan dan retensi informasi siswa.

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan di SMKS Budi Agung Medan, terungkap bahwa beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini tercermin dari nilai Ulangan Harian siswa kelas XI MPLB T.A 2023/2024 pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Informasi lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Kelas XI MPLB SMKS Budi Agung Medan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang tuntas				Siswa yang tidak tuntas			
			Jumlah		%		Jumlah		%	
XI- MPLB 1	29	75	17	19	58	65	12	10	41	34
XI-MPLB 2	23	75	13	16	56	69	10	7	44	31
Jumlah	52	75	30	35	114	134	22	17	85	65

Sumber : Guru Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa kelas XI MPLB terbagi menjadi dua, dengan jumlah total siswa mencapai 52 orang. Kelas XI MPLB 1 memiliki 29 siswa, sedangkan kelas XI MPLB 2 memiliki 23 siswa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana untuk kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 menunjukkan tingkat prestasi yang rendah. Pada ulangan harian tersebut, 58% siswa mencapai nilai KKM, sementara 42% siswa tidak mencapai nilai KKM. Data ini menunjukkan adanya tantangan dalam proses pembelajaran yang perlu diselesaikan.

Dari hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana pada tanggal 09 Januari 2024 di SMKS Budi Agung Medan, ditemukan bahwa ada masalah lain di mana sebagian siswa kurang memperhatikan guru, bahkan beberapa siswa sering terganggu oleh penggunaan handphone dan ada yang tidur saat proses belajar mengajar berlangsung. Penulis berpendapat bahwa hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan buku atau modul sebagai media pembelajaran,

sehingga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terasa monoton. Meskipun sarana dan prasarana di sekolah tersebut cukup memadai, berdasarkan pengalaman penulis dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah tersebut, kondisi ini dapat menjadi faktor penyebab banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata KKM.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan peningkatan dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu langkah perbaikan dalam pembelajaran adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mempertimbangkan berbagai pilihan model pembelajaran kooperatif yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa. Sebagai pendidik, sebaiknya guru memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang cocok untuk peserta didiknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Podcast* Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor Kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 di SMKS Budi Agung Medan T.A 2023/2024.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian adalah :

1. Perlu model pembelajaran yang bervariasi dalam penyampaian Pelajaran Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut
3. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor masih tergolong rendah

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Podcast*
2. Hasil belajar yang diteliti adalah Hasil Belajar Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor Kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 SMKS Budi Agung Medan T.A 2023/2024
3. Subjek penelitian siswa kelas XI MPLB SMKS Budi Agung Medan T.A 2023/2024

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan Model

Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Interaktif *Podcast* terhadap Hasil Belajar Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 SMKS Budi Agung Medan T.A 2023/2024?

2. Apakah hasil belajar menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Podcast* lebih tinggi dibandingkan tanpa berbantuan *Podcast* pada Pelajaran Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor Kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 SMKS Budi Agung Medan T.A 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dikemukakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Interaktif *Podcast* terhadap hasil belajar Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 di SMKS Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk membandingkan hasil belajar antara penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Interaktif *Podcast* dengan pembelajaran tanpa berbantuan *Podcast* pada pelajaran Peraturan Sarana dan Prasarana Kantor kelas XI MPLB 1 dan MPLB 2 di SMKS Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024?

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang luas berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Podcast* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat berguna sebagai masukan terhadap guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang meningkatkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya guru bidang studi Administrasi Sarana dan Prasarana dalam menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Podcast* terhadap hasil belajar.
- d. Bagi UNIMED, sebagai bahan referensi dan masukan bagi Universitas Negeri Medan pada umumnya dan khususnya Fakultas Ekonomi untuk melakukan penelitian terkait serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam pengembangan kualitas pembelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana.